BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. PTK dalam istilah bahasa inggris adalah *Classroom Actions Research* (CAR). Penelitian ini juga temasuk penelitian deskriptif, karena menggambarkan bagaimana suatu strategi pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas yang pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan..dst" yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.[1]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kolaboratif dengan guru mata pelajaran dan di dalam proses belajar mengajar dikelas yang bertindak sebagai pengajar adalah guru mata pelajaran sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat, penanggung jawab penuh penelitian tindakan kelas adalah peneliti. Penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti mengumpulkan data dengan cara tatap muka

[1] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di lokasi penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan, akan tetapi tidak menutup kemungkinan data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif dianalisis melalui suatu penghitungan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar Fiqih materi puasa Ramadhan dengan metode diskusi siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya, dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu :

1. *Planning* (perencanaan). Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti sesuai dengan kondisi nyata yang ada.
2. *Acting* (pelaksanaan tindakan). Pelaksanaan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Observing* (observasi). Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.
4. *Reflecting* (refleksi). Pada dasarnya kegiatan refleksi mrupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.[2]

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti gambar dibawah ini:[3]

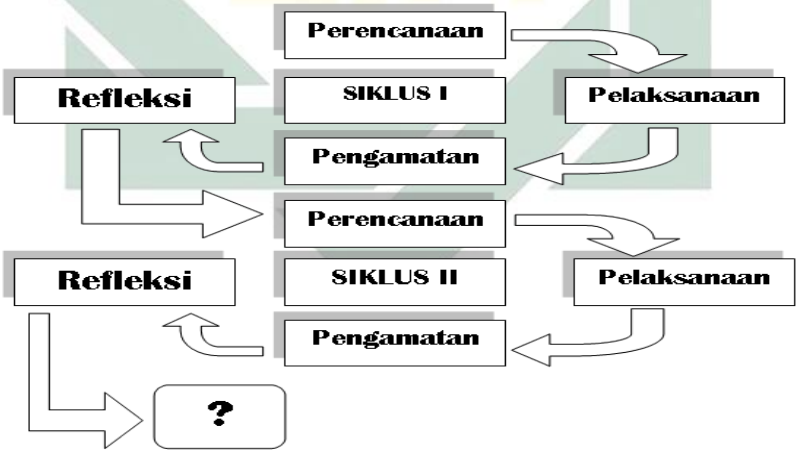

Gambar 3.1

Model PTK Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

[2] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas, ...* , h. 21.
[3] Lapis PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, Paket 5, h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Setting Penelitian**

   a. **Tempat Penelitian**

   Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Badrussalam Surabaya.

   b. **Waktu Penelitian**

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015-2016.

2. **Subjek Penelitian**

   Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas III MI Badrussalam Surabaya, yang berjumlah 35 siswa, siswa laki-laki 17 siswa dan perempuan sebanyak 18 siswi.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel input : Siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya
2. Variabel proses : Metode Diskusi
3. Variabel output : Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Puasa Ramadhan Melalui Penerapan Metode Diskusi Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya.

D. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, PTK ini memakai model Kurt Lewin, yang dalam perencanaan Kurt Lewin yang artinya dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok, yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observation*), dan refleksi (*Reflection*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekuarangan, maka peneliti bisa mengulang kembali sekaligus memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan penelitian pra siklus sebagai tolak ukur perbandingan penguasaan materi peserta didik sebelum ada penelitian tindakan kelas dan sesudah ada penelitian tindakan kelas. Tiap siklus terdiri dari satu pertemuan sebagai langkah atau tindakan, adalah penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Pra Siklus

Prasiklus dilakukan untuk bisa mendapatkan data dari hasil penguasaan materi peserta didik, yang dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan penguasaan materi sebelum dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran seperti biasa, dengan menggunakan metode biasa seperti ceramah atau demonstrasi. Kemudian di akhir pembelajaran diadakan evaluasi dengan memberi Lembar Kerja Siswa atau *pre test*, yang kemudian dijadikan acuan untuk membuat perencanaan tindakan pada siklus I.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) : dalam hal ini peneliti membuat RPP yang akan dilaksanakan pada tahap kedua dari siklus 1 yaitu tahap *acting* (pelaksanaan tindakan)
2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas : dalam hal ini peneliti mempersiapkan media pembelajaran atau sarana pendukung lainnya yang juga diperlukan saat pembelajaran dilaksanakan.
3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan : dalam hal ini peneliti membuat instrumen yang diperlukan untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses belajar maupun hasil pembelajaran.
4) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

   Ktiteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

   a) Persentase ketuntasan siswa menguasai materi minimal 90%
   b) Rata-rata skor dari siswa minimal 75
   c) Skor aktivitas guru dan siswa sekurang-kurangnya 80

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah-langkah pembelajaran dalam tahap pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) guru memberikan *ice breaking*
3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) guru memberikan apersepsi mengenai materi pelajaran
5) guru menjelaskan materi pelajaran
6) siswa menyimak penjelasan dari guru
7) guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang
8) siswa membentuk kelompok diskusi
9) guru membagikan lembar kerja kelompok
10) siswa berdiskusi, mencatat dan melaporkan hasil diskusi di depan kelas
11) guru memberikan masukan terhadap hasil diskusi
12) siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti.
13) guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
14) guru membagikan soal tes dan siswa mengerjakannya
15) guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar pada materi puasa Ramadhan.
16) guru melakukan refleksi, menutup pelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah:

1) Hasil tes siswa tentang puasa Ramadhan. Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.
2) Data aktivitas guru selama pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru.
3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah :

1. Mencatat hasil observasi : mencatat kendala yang telah terjadi selama penerapan metode diskusi
2. Mengevaluasi hasil observasi : mengevaluasi kendala yang telah terjadi selama penerapan metode diskusi. Pada tahap ini peneliti bisa melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan mencangkup: evaluasi, efisiensi dan waktu dari setiap macam tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Menganalisis hasil pembelajaran : Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP.
4. Menentukan kelemahan-kelemahan yang telah terjadi selama penerapan metode diskusi untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.
5. Evaluasi tindakan pada siklus I

Siklus II

a. Perencanaan *(Planning*)

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2. Pengembangan program tindakan dari siklus I

b. Tindakan (*Acting*)

Melaksanakan pembelajaran fiqih materi puasa Ramadhan dengan menggunakan metode diskusi sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hasil refleksi siklus 1. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

1) guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa
2) guru memberikan *ice breaking*
3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) guru memberikan apersepsi mengenai materi pelajaran
5) guru menjelaskan materi pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) siswa menyimak penjelasan dari guru
7) guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang
8) siswa membentuk kelompok diskusi
9) guru membagikan lembar kerja kelompok
10) siswa berdiskusi, mencatat dan melaporkan hasil diskusi di depan kelas
11) guru memberikan masukan terhadap hasil diskusi
12) siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti.
13) guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
14) guru membagikan soal tes dan siswa mengerjakannya
15) guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil belajar pada materi puasa Ramadhan.
16) guru melakukan refleksi, menutup pelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum. Ketiga data tersebut adalah:

1) Hasil tes siswa tentang puasa Ramadhan. Data ini diperoleh dengan cara melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan.

2) Data aktivitas guru selama pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru.

3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode diskusi dalam meningkatkan penguasaan materi puasa Ramadhan setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yanag dimaksud.[4]

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

[4] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif yang dimaksud adalah meliputi:

1) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas
2) Metode yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
3) Media Pembelajaran yang dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas
4) Aktivitas guru
5) Aktivitas siswa

b. Data Kuantitatif

Data kuatitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Data jumlah siswa kelas III
2) Data persentase ketuntasan siswa
3) Data nilai siswa
4) Data persentase aktivitas guru dan siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Dengan pengertian ini peneliti benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan subjek penelitian (peserta didik kelas III MI Badrussalam Surabaya)

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[5]

[5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu guru kelas III MI Badrussalam Surabaya yakni Bapak Agus Romsyah, S.Sos.I. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana penguasaan materi siswa materi puasa Ramadhan mata pelajaran fiqih siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya sebelum kegiatan PTK dilakukan.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.[6] Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru pada saat penerapan metode diskusi selama proses penelitian berlangsung.

c. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui hasil penguasaan materi siswa dalam memahami materi pada prasiklus, siklus I dan siklus II untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan metode diskusi sekaligus mengukur tingkat keberhasilan penelitian itu sendiri.

[6] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada , 2010), hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atas gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data foto serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang ada pada proses pembelajaran kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Badrussalam Suarabaya dengan penerapan metode diskusi yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah dengan format wawancara terbuka dengan berbagai pertanyaan sebagai berikut:

- Wawancara guru sebelum tindakan
  1. Bagaimana pembelajaran Fiqih siswa kelas III selama ini?
  2. Apa saja kendala Bapak guru dalam mengajar Fiqih di kelas III?
  3. Apakah peserta didik kelas III merasa kesulitan dalam materi puasa Ramadhan saat pelajaran fiqih?
  4. Mengapa peserta didik mengalami kesulitan saat diberi pelajaran fiqih terutama materi puasa Ramadhan? Apa karena mereka tidak suka?
  5. Apakah ketuntasan belajar Fiqih siswa kelas III sudah mencapai kriteria yang ditetapkan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Bagaimana metode guru fiqih saat mengajar mata pelajaran fiqih?
7. Apakah pernah ada penerapan metode baru dalam mengajar pelajaran fiqih?
8. Apakah anda mengetahui mengenai metode diskusi?

- Wawancara guru setelah tindakan
  1. Bagaimana menurut Bapak tentang metode diskusi?
  2. Menurut Bapak apakah keuntungan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran materi puasa Ramadhan?
  3. Bagaimana kesannya terhadap metode diskusi?
  4. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode diskusi?
- Wawancara siswa setelah tindakan
  1. Apakah kalian merasa senang menerapkan metode diskusi pada pembelajaran fiqih?
  2. Apa saja kesulitan yang kalian hadapi saat melakukan metode diskusi pada saat pembelajaran?
  3. Bagaimana pendapat/kesan-kesan kalian saat menerapkan metode diskusi pada pembelajaran fiqih?
  4. Bagaimanakah pengetahuan kalian setelah menerapkan metode diskusi pada pembelajaran?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi sebagai berikut:

AKTIVITAS GURU

Persiapan mengajar

1) Kesiapan guru dan siswa selama mengikuti pelajaran
2) Guru menata tempat duduk siswa untuk memudahkan pelaksanaan PBM
3) Persiapan media pembelajaran

Proses mengajar

1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa
2) guru memberikan *ice breaking*
3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4) guru memberikan apersepsi mengenai materi pelajaran
5) guru menjelaskan materi pelajaran
6) siswa menyimak penjelasan dari guru
7) guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang
8) siswa membentuk kelompok diskusi
9) guru membagikan lembar kerja kelompok
10) siswa berdiskusi, mencatat dan melaporkan hasil diskusi di depan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) guru memberikan masukan terhadap hasil diskusi
12) siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hasil diskusi yang belum mereka mengerti.
13) guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
14) guru membagikan soal tes dan siswa mengerjakannya
15) guru membuat kesimpulan dan melakukan refleksi, menutup pelajaran dengan hamdalah dan mengucapkan salam.

Pengelolaan waktu belajar

1) Ketepatan waktu belajar
2) Ketepatan memulai pembelajaran
3) Ketetapan menutup pembelajaran
4) Kesesuaian dengan RPP
5) Efektifitas waktu

Suasana kelas

1) Kelas kondusif
2) Kelas hidup

AKTIVITAS SISWA

Persiapan Siswa

1) Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran
2) Persiapan alat kelengkapan belajar
3) Persiapan *performance* siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan

1) Siswa menjawab salam dan menjawab pertanyaan guru
2) Siswa berdoa
3) Siswa melakukan *ice breaking*
4) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran
5) Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai puasa Ramadhan
6) Siswa berkelompok menjadi 6 kelompok dan beranggotan 5 siswa
7) Siswa berdiskusi dan mencatat hasil diskusi di lembar kerja kelompok
8) Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas
9) Siswa bertanya tentang hasil diskusi
10) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari
11) Siswa mengerjakan soal tes
12) Siswa menyimpulkan hasil belajar
13) Siswa menjawab salam dari guru

c. Evaluasi atau Tes

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan tes adalah kisi-kisi dan butir-butir soal tes. Adapun butir-butir soal tes sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Instrumen pengumpul data teknik tes

Unsur yang diukur	Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Nomor soal
Mengingat	- Menjelaskan pengertian puasa Ramadhan	Tes Tulis	Soal Uraian	1,2
Memahami	- Menjelaskan waktu pelaksanaan puasa Ramadhan	Tes Tulis	Soal Uraian	3,4
	- Menyebutkan syarat sah dan rukun puasa ramadhan	Tes Tulis	Soal Uraian	5,6,7,8, 9
Menerapkan	- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa Ramadhan	Tes Tulis	Soal Uraian	10

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, ada beberapa dokumen penting yang dijadikan peneliti sebagai sumber data, diantaranya adalah profil madrasah, data tentang keadaan tenaga pendidik MI Badrussalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya yakni berjumlah 27 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang.

Data tentang keadaan siswa MI Badrussalam yang berjumlah 338 yang terdiri dari 187 laki-laki dan 151 perempuan. Jumlah tersebut terbagi dalam kelas 1 sampai kelas 6. Untuk kelas 1,2,3,4 termasuk kelas paralel terdiri dari dua kelas sedangkan kelas 5 dan 6 merupakan kelas seri.

Selain itu ada juga data tentang struktur organisasi MI Badrussalam yang terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala bidang kurikulum, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan juga komite sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:[7]

b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

[7] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data kuantitatif (nilai tes belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

1. Penilaian tes penguasaan materi

Penilaian ini diperoleh dari hasil tes penguasaan materi puasa Ramadhan berupa tes tulis berupa soal uraian. Dan dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Nilai Perolehan Akhir} = \frac{S\ \text{HC}or\ Perolehan}{Skor\ Maksimal}\ x\ 100$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:[8]

$$M = \frac{\sum x}{\sum\ N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum$ x = Jumlah Semua nilai

[8] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal, seorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf penguasaan minimal nilai 75. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:[9]

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Dari hasil rata-rata pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini ditanyakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

100-90 = Sangat Baik 89-80 = Baik

79-70 = Cukup Baik 69-60 = Tidak Baik

59-0 = Sangat Tidak Baik

2. Observasi

a. Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode diskusi pada materi puasa Ramadhan. Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus:

[9] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran InovatifProgresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperolehx 100}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

b. Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari persentase kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran fiqih berlangsung dengan menggunakan metode diskusi pada materi puasa Ramadhan. Adapun analisis observasi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperolehx 100}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$$

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.[10]

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan yang ada, penguasaan materi dari para siswa, maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa

   Tes : Nilai tes siswa

   Observasi : aktivitas siswa selama proses pembelajaran

[10] Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, h. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Guru

Obsevasi : aktivitas guru selama proses pembelajaran

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

a. Persentase ketuntasan siswa menguasai materi minimal 90%

b. Rata-rata skor dari siswa minimal 75

c. Skor aktivitas guru dan siswa sekurang-kurangnya 80

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Nama : Siti Miftachul Khasanah

   Jabatan: Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran

   - Menyusun laporan observasi

   - Menyusun laporan hasil penelitian

2. Nama :Agus Romsyah, S.Sos.I

   Jabatan: Guru Fiqih kelas III MI Badrussalam Surabaya

   Tugas : - Melakukan tindakan dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id